

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Gambaran Umum Wilayah Studi

2.1.1. Letak Geografis Kota Semarang

Posisi kota Semarang terletak antara $6^{\circ}50'$ – $7^{\circ}10'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ}35'$ – $110^{\circ}50'$ Bujur Timur, dengan batas sebagai berikut :

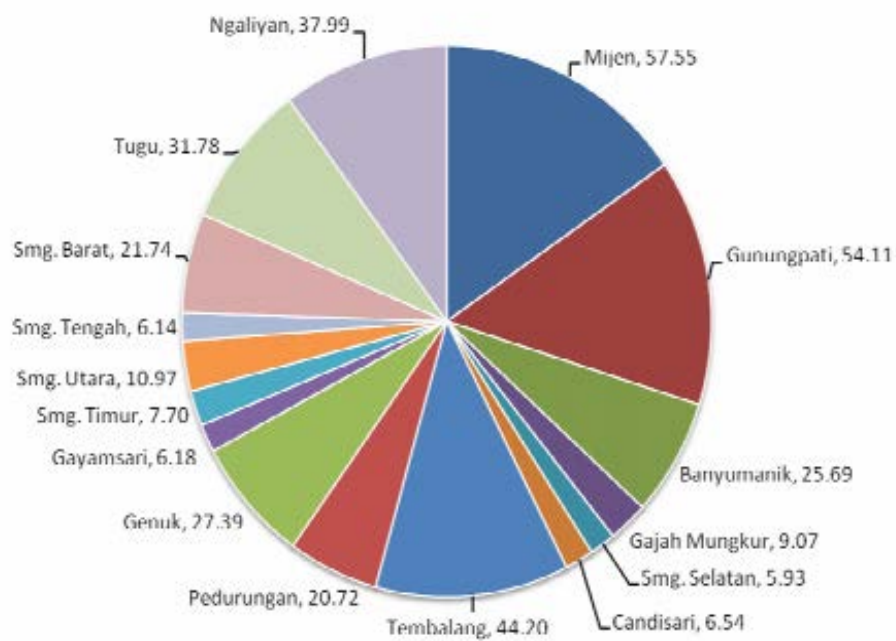
- a. Sebelah Utara : Laut Jawa
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Semarang
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Demak
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Kendal

Kota Semarang memiliki luas wilayah yaitu $373,70 \text{ Km}^2$, Kota Semarang sangat dipengaruhi oleh keadaan alamnya yang membentuk suatu kota yang mempunyai ciri khas, yaitu Kota Pegunungan dan Kota Pantai. Di daerah pegunungan mempunyai ketinggian 90 - 359 meter di atas permukaan laut sedangkan di daerah dataran rendah mempunyai ketinggian 0,75 - 3,5 meter di atas permukaan laut.

2.1.2. Wilayah Administratif

Secara administratif Kota Semarang terbagi menjadi 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Dari 16 kecamatan yang ada, terdapat 2 kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu kecamatan Mijen dengan luas wilayah $57,55 \text{ Km}^2$ dan kecamatan Gunung

Pati dengan luas wilayah 54,11 Km² . Kedua kecamatan tersebut terletak dibagian selatan. Sedangkan kecamatan yang memiliki luas terkecil adalah kecamatan Semarang Selatan, dengan luas wilayah 5,93 Km². Diikuti oleh kecamatan Semarang Tengah, dengan luas wilayah 6,14 Km².



Gambar 2.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Semarang

2.1.3. Perkembangan dan Penyebaran Penduduk

Berdasarkan hasil sensus penduduk (SP) 2017, jumlah penduduk kota Semarang tahun 2017, tercatat sebesar 1.658.552 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 823.173 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 835.379 jiwa. Berikut adalah rincian jumlah penduduk kota Semarang yang dibagi berdasarkan kecamatan di Kota Semarang :

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kota Semarang 2017

Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Semarang Tengah	29.158	31.840	61.358
Semarang Barat	79.275	81.208	160.483
Semarang Utara	61.625	63.508	125.133
Semarang Timur	35.925	38.014	73.993
Gayamsari	36.693	36.889	73.582
Gajah Mungkur	29.930	30.579	60.509
Genuk	55.089	54.489	109.578
Pedurungan	95.140	95.899	191.039
Candisari	40.053	41.183	81.237
Banyumanik	69.321	70.505	139.826
Gunungpati	45.863	45.416	91.279
Tembalang	87.882	87.963	175.845
Tugu	16.571	16.268	32.839
Ngaliyan	68.428	68.821	137.249
Mijen	35.264	35.149	70.413
Semarang Selatan	36.569	37.620	74.189
Total	823.173	836.379	1.658.552

Sumber: Semarang dalam Angka 2017

Dari sebaran penduduk per kecamatan, Kecamatan Pedurungan adalah kecamatan dengan penduduk terbanyak. Sedangkan Kecamatan Tugu adalah kecamatan dengan penduduk paling sedikit. Berikut adalah data distribusi dan kepadatan penduduk menurut kecamatan di kota Semarang

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Di Tiap Kecamatan Kota Semarang 2017

No	Kecamatan	Kepadatan Penduduk per km	Persentase (%)
1	Semarang Tengah	9,833	3,49
2	Semarang Barat	7,408	9,31
3	Semarang Utara	10,771	6,83
4	Semarang Timur	9,772	5,13
5	Semarang Tengah	9,833	3,49
6	Gunungpati	2,023	6,33
7	Tugu	1,008	1,85

Tabel 2.2 (Lanjutan 1)

8	Mijen	1,213	4,04
9	Genuk	4,045	6,41
10	Gajahmungkur	6,611	3,47
11	Tembalang	4,394	11,23
12	Candisari	11,613	4,39
13	Banyumanik	6,072	9,02
14	Ngaliyan	4,050	8,90
15	Gayamsari	12,853	4,59
16	Pedurungan	98,39	11,79
Jumlah		4.628	100

Sumber: Kota Semarang Dalam Angka 2017

2.2. Gambaran Transportasi Umum

2.2.1. Transportasi

Transportasi adalah suatu sistem yang terdiri dari prasarana atau sarana dan sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan keseluruhan wilayah sehingga terakomodasi mobilitas penduduk, dimungkinkan adanya pergerakan barang, dan dimungkinkannya akses ke semua wilayah, Tamin (2000) . Transportasi merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan karena berfungsi sebagai sarana untuk memperlancar dan mendukung aktifitas masyarakat. Transportasi memiliki fungsi sebagai penggerak, pendorong, dan penunjang pembangunan serta merupakan suatu sistem yang terdiri dari sarana, prasarana, lalu lintas, dan manusia yang membentuk jaringan prasarana.

2.2.2. Sistem Transportasi

Sistem adalah beberapa komponen atau objek yang saling berkaitan (Tamin, Perencanaan dan Permodelan Transportasi, 2000). Sedangkan sistem transportasi

merupakan sistem pergerakan orang dan atau barang dari suatu zona asal ke zona tujuan dalam wilayah yang bersangkutan. Pergerakan yang dimaksud dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber tenaga, dan dilakukan untuk suatu keperluan tertentu (Mujihartono, Eko. dkk, Dasar-dasar Rekayasa Transportasi, 2002). Sistem transportasi dapat diartikan sebagai bentuk keterkaitan dan keterikatan yang integral antara berbagai variabel dalam suatu kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat yang lain.). Maksud adanya sistem transportasi adalah untuk mengkoordinasikan pergerakan penumpang dan barang yang bertujuan untuk memberikan optimalisasi proses pergerakan tersebut (Munawar, 2005).

2.2.3 Angkutan

Angkutan adalah perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan (UU No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan).

2.2.4. *Bus Rapid Trans* (BRT)

Bus Rapid Transit (BRT) adalah suatu fleksibel, moda dengan roda karet yang mempunyai transit yang cepat dan yang dikombinasikan *station* (halte), kendaraan, pelayanan, jalan dan elemen *Intelligent Transportation System* (ITS) dalam satu sistem yang terintegrasi dengan identitas yang kuat.”(Levinson et al.2003,p.12).

2.2.5. Rute dan Trayek

Trayek adalah lintasan kendaraan bermotor umum untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil penumpang atau mobil bus yang mempunyai asal dan

tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jenis kendaraan tetap serta berjadwal atau tidak berjadwal (PP No. 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan).

2.2.6. Jaringan Trayek

Jaringan trayek adalah kumpulan dari trayek yang menjadi satu kesatuan jaringan pelayanan angkutan orang.

2.2.7. Halte

Halte adalah tempat pemberhentian Kendaraan Bermotor Umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang.

2.3. Gambaran BRT di Semarang

2.3.1. Trans Semarang

Trans Semarang diluncurkan oleh Pemerintah Kota Semarang pada 2 Mei 2009 bertepatan dengan hari jadinya Kota Semarang yang ke-462. Pengelola BRT Trans Semarang adalah Badan Pelayanan Umum (BLU) Trans Semarang yang dulunya dikelola oleh UPTD Terminal Mangkang, dikarenakan UPTD Terminal Mangkang adalah milik Kementerian Hubungan RI.

Trans Semarang direncanakan akan ada 12 koridor, tetapi saat ini yang beroperasi ada 6 koridor, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Koridor I : Terminal Mangkang–Terminal Penggaron
2. Koridor II : Terminal Terboyo–Terminal Sisemut
3. Koridor III : Pelabuhan Tanjung Mas–Akademi Kepolisian

4. Koridor IV : Terminal Cangkirangan–Bandara Ahmad Yani–Stasiun Tawang
5. Koridor V : Meteseh–PRPP
6. Koridor VI : Undip Tembalang–UNNES

Rute dan Halte BRT Trans Semarang, yaitu sebagai berikut



Gambar 2.2 Bus Trans Semarang

Koridor I (Terminal Mangkang-Terminal Penggaron)

Trans Semarang koridor I diresmikan pada tanggal 18 September 2009, koridor ini menggunakan bis berukuran besar untuk melayani penumpang dari Terminal Mangkang–Terminal Penggaron.

- Dari Mangkang : Terminal Mangkang–Pasar Mangkang–Sango–Kawasan Industri–Karanganyar (SMA 8)–Karpét–KTI–Taman Lele–Tugu–PLN–RSUD Tugu– Pengadilan – Muradi – Cakrawala – Karangayu - ADA Pasar Bulu -

Pasar Bulu - Tugu Muda - Halte Transit Imam Bonjol - Jalan Kapten Pierre Tendean - Jalan Pemuda - Halte Transit Balai Kota Semarang – Pandanaran - Gramedia - Simpang Lima - RRI Stasiun (Ahmad Yani I) - Mullo (Milo) - Beruang - ADA Majapahit - BLK – Pedurungan atau Samsat - Zebra - Manunggal Jati - Pucang Gading - Terminal Penggaron.

- Dari Penggaron : Terminal Penggaron – Bitratex - Pucang Gading - Manunggal Jati - Zebra – BLK - ADA Majapahit - Pasar Gayamsari - Kelinci - Mullo (Milo) – RRI - SPBU (Ahmad Yani II) - Simpang Lima - Gramedia - Pandanaran - Tugu Muda - Halte Transit Imam Bonjol - Jalan Kapten Pierre Tendean - Jalan Pemuda - Halte Transit Balai Kota Semarang - Pasar Bulu - ADA Pasar Bulu - Karangayu - Cakrawala - Muradi - Pengadilan - RSUD Tugu - PLN - Lapangan Tugu - Taman Lele - KTI - Karpas - Karanganyar (SMA 8) - Kawasan Industri - Sango - Pasar Mangkang - Terminal Mangkang.

Koridor II (Terminal Terboyo-Terminal Sisemut, Ungaran)

Trans Semarang Koridor II diresmikan pada Senin tanggal 1 Oktober 2012 oleh Plt Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi di Halaman Balai Kota Semarang, Jalan Pemuda. Koridor II ini menggunakan bus berukuran medium untuk melayani penumpang dari Terminal Sisemut, Ungaran sampai dengan Terminal Terboyo, Semarang.

Rute berdasarkan Shelter yang dilewati

- Dari Terboyo : Terboyo - RSI Sultan Agung - LIK - Kampoeng Semarang - Sawah Besar Kaligawe - Pasar Kobong - Raden Patah - Kota Lama - STIE BPD Jateng - Johar - Balai Kota - Katedral - RSUP Kariadi - Ngaglik - SPBU Gajahmungkur - Halte Transit Taman Diponegoro atau RS Elisabeth - Kagok - Akpol - Don Bosko - Kesatrian - Pasar Jatingaleh - Bukitsari - Ngesrep/Tembalang - Ruko Setiabudi - SPBU Sukun - Banyumanik - Mega Rubber - Gedawang - BPK Jawa Tengah - Alun-alun Ungaran - Sisemut (Terminal Ungaran).
- Dari Sisemut : Sisemut - Taman Unyil - BPK Jawa Tengah - Pudukpayung - Kodam IV/Diponegoro - Terminal Banyumanik - ADA Setiabudi - TK Sronдол - Ngesrep - Gombel - Pasar Jatingaleh - Kesatrian - Don Bosco - Akpol - Kagok - Halte Transit Taman Diponegoro atau RS Elisabeth - Taman Gajahmungkur - Ngaglik - RSUP Kariadi - RS Wira Bhakti Tama - Halte Transit Imam Bonjol - Dinkes Jateng - Johar - Layur - Stasiun Tawang - Pengampon - Penjaringan - Pasar Kaligawe - Kampoeng Semarang - SMP 4 - RSI Sultan Agung - Terboyo.

Rute berdasarkan Jalan yang dilewati

- Dari Terboyo : Terboyo - Jalan Kaligawe Raya - Jalan Raden Patah - Jalan Letjend Suprpto - Jalan Pemuda - Jalan Dr. Sutomo IV - Jalan S. Parman - Jalan Taman Diponegoro - Jalan Sultan Agung - Jalan Teuku Umar - Jalan Dr.

Setiabudi - Jalan Perintis Kemerdekaan - Jalan Gatot Subroto - Alun Alun lama Ungaran - Jalan HOS Cokroaminoto - Sisemut (Terminal Ungaran).

- Dari Sisemut : Sisemut - Jalan Kisarino Mangunpranoto - Jalan Perintis Kemerdekaan - Jalan Dr. Setiabudi - Jalan Teuku Umar - Jalan Sultan Agung - Jalan Taman Diponegoro - Jalan S. Parman - Jalan Dr. Sutomo IV - Jalan Imam Bonjol - Jalan Kapten Pierre Tendean - Jalan Pemuda - Jalan Kolonel Sugiono - Jalan Empu Tantular - Jalan Tawang - Jalan Pengapon - Jalan Kaligawe Raya – Terboyo.

Koridor III (Pelabuhan Tanjung Mas–Akademi Kepolisian)

Trans Semarang Koridor III mulai beroperasi semenjak 1 November 2014 dan diresmikan penggunaannya oleh Wali Kota Semarang, Hendrar prihadi, pada tanggal 5

November 2014. Menggunakan bus berukuran medium seperti Koridor II dan IV.

- alur 3 A : Pelabuhan Tanjung Emas – Jl. Ronggowarsito – Jl. Pengapon – Jl. R. Patah – Jl. Sayangan – Bubakan – Jl. Pattimura – Jl. Dr. Cipto – Jl. MT Haryono – Jl. Dr. Wahidin – Jl. Sultan Agung – Halte Transit Taman Diponegoro – Jl. Diponegoro – Jl. Pahlawan – Jl. Taman Menteri Supeno (SMA1 atau Taman KB) - Simpang Lima – Jl. Gajahmada – Jl. Pemuda Halte Balai Kota – Tugu Muda – Jl. Imam Bonjol – Stasiun Poncol— Jl. Kolonel Sugiyono – Stasiun Tawang – Jl. Ronggowarsito – Pelabuhan Tanjung Emas.

- Jalur 3 B : Pelabuhan Tanjung Emas – Jl. Ronggowarsito – Jl. Pengapon – Jl. R. Patah – Jl. Letjen Suprpto – Jl. Imam Bonjol Stasiun Poncol — Jalan Kapten Pierre Tendean - Jl. Pemuda Halte Balai Kota – Tugu Muda – – Jl. Pandanaran – Simpang Lima – Jl. Pahlawan – Jl. Diponegoro – Halte Transit Taman Diponegoro – Jl. Sultan Agung – Jl. Dr. Wahidin – Jl. MT Haryono – Bubakan – Jl. Cenderawasih – Jl. Letjen Suprpto – Jl. Kolonel Sugiyono – Stasiun Tawang – Jl. Ronggowarsito – Pelabuhan Tanjung Emas.

Koridor IV (Terminal Cangkiran — Stasiun Tawang)

Trans Semarang Koridor IV diresmikan pada tanggal 2 Desember 2013. Pada awal peluncuran, koridor IV ini menggunakan armada bus berukuran besar. Namun atas masukan dari berbagai pihak, armada koridor ini diganti dengan bus berukuran medium. Koridor ini juga pada awal rencara hanya sampai Bandara Ahmad Yani. Namun dengan berbagai pertimbangan, mulai 1 Agustus 2014 jalur koridor ini diperpanjang sampai Stasiun Tawang.

- Cangkiran : Terminal Cangkiran - Jalan RM Hadi Soebeno - Jalan Dr Hamka - Jarakah - Jalan Urip Sumoharjo - Pengadilan - Muradi - Bandara Ahmad Yani - Cakrawala- Pasar Karang Ayu - Ada Siliwangi - Pasar Bulu - UDINUS - Stasiun Poncol - Layur - Stasiun Tawang
- Dari Stasiun Tawang : Stasiun Tawang - Kota Lama - Stasiun Poncol - Jalan Kapten Pierre Tendean - Balai Kota - Pasar Bulu - ADA Siliwangi Pasar Karang Ayu - Cakrawala - Bandara Ahmad Yani - Muradi - Pengadilan - Jalan

Urip Sumoharjo - Jrahah - Jalan Dr Hamka - Jalan RM Hadi Soebeno - Terminal Cangkiran.

Koridor V (Meteseh — PRPP)

Trans Semarang Koridor V diluncurkan pada tanggal 31 Maret 2017 di Kampus Universitas Diponegoro. Pada awal peluncuran, Dishub menyediakan 14 armada bus dan 2 armada cadangan. Koridor V ini menggunakan armada bus berukuran sedang warna biru dengan kapasitas penumpang hingga 43 orang.

- Dari Meteseh : Perumahan Dinar Mas Tembalang - Jalan Kedungmundu - Jalan Tentara Pelajar - Jalan MT Haryono - Jalan Sriwijaya - Jalan Pahlawan - Jalan Gajahmada - Jalan Pemuda - Jalan Dr.Sutomo - RSUP Kariadi - Jalan Kaligarang - Jalan Pamularsih - Bundaran Kalibanteng - Jalan Siliwangi - Puri Anjasmoro – PRPP
- Dari PRPP : Puri Anjasmoro - Jalan Siliwangi - Bundaran Kalibanteng - Jalan Pamularsih - Jalan Kaligarang - RSUP Kariadi - Jalan Dr.Sutomo - Jalan Imam Bonjol - Jalan Kapten Pierre Tendean - Jalan MH Thamrin - Jalan Pahlawan - Jalan Sriwijaya - Jalan MT Haryono - Jalan Tentara Pelajar - Jalan Kedungmundu - Perumahan Dinar Mas Tembalang.

Koridor VI (Undip Tembalang — Unnes Sekaran)

Trans Semarang Koridor VI diluncurkan pada tanggal 31 Maret 2017 bersamaan dengan peluncuran Trans Semarang Koridor V . Pada awal peluncuran, Dishub menyediakan 14

armada bus dan 2 armada cadangan. Koridor VI ini menggunakan armada bus berukuran sedang warna merah dengan kapasitas penumpang hingga 43 orang.

- Dari Undip : Rusunawa Undip - Jalan Prof H. Soedarto - Jalan Ngesrep Timur V - Jalan Setiabudi - Pasar Jatingaleh - Jalan Teuku Umar - Jalan Sultan Agung - Memutar di Halte Transit Taman Diponegoro atau RS Elisabeth - Jalan Sultan Agung - Jalan Semeru Raya - Jalan Karangrejo Raya - Jalan Pawiyatan Luhur - Kampus Universitas Katolik Soegijapranata - Kampus Universitas 17 Agustus 1945 - Akpelni - Jalan Dewi Sartika Raya - Jalan Kolonel HR Hadijanto - Jalan Sekaran Raya - Kampus Unnes Sekarang
- Dari Unnes : Jalan Sekaran Raya - Jalan Kolonel HR Hadijanto - Jalan Dewi Sartika Raya - Akpelni - Kampus Universitas 17 Agustus 1945 - Kampus Universitas Katolik Soegijapranata - Jalan Pawiyatan Luhur - Jalan Karangrejo Raya - Jalan Semeru Raya - Jalan Sultan Agung - Memutar di Halte Transit Taman Diponegoro/RS Elisabeth - Jalan Sultan Agung - Jalan Teuku Umar - Pasar Jatingaleh - Jalan Setiabudi - Jalan Ngesrep Timur V - Jalan Prof H. Soedarto - Jalan Banyuputih - RS Nasional Diponegoro - Kampus Undip Tembalang - Rusunawa Undip

Halte Transit Trans Semarang

Halte Transit Trans Semarang adalah halte yang khusus diperuntukkan bagi para penumpang yang ingin berpindah koridor atau bus. Dengan adanya Halte khusus ini, penumpang tidak perlu membayar lagi jika ingin berganti bus atau koridor.

- Halte Imam Bonjol (Koridor I,II,III,IV dan V)
- Halte Balai Kota Semarang (Koridor I,II,III dan IV)
- Halte Stasiun Tawang (Koridor II,III dan IV)
- Halte Pengadilan (Koridor I dan IV)
- Halte Pasar Karang Ayu (Koridor I dan IV)
- Halte Simpang Lima (Koridor I, III dan V)
- Halte Taman Diponegoro (RS Elisabeth) (Koridor II, III dan VI).
- Halte Java Supermall (Koridor III dan V, khusus bagi penumpang koridor V dari arah Meteseh yang transit ke koridor III).

Jam operasional BRT Trans Semarang

Awal Keberangkatan

Bus Trans Semarang Koridor 1, ketika masih menggunakan cat lama.

- Hari Senin - Sabtu : 05.30 WIB
- Hari Minggu / Merah : 05.45 WIB

Akhir Keberangkatan

- Koridor 1 Terminal Penggaron : 17.50 WIB
- Koridor 1 Terminal Mangkang : 17.45 WIB
- Koridor 2 Terminal Terboyo : 18.05 WIB
- Koridor 2 Terminal Sisemut : 17.48 WIB
- Koridor 3A Pelabuhan : 17.32 WIB
- Koridor 3B Pelabuhan : 17.45 WIB

- Koridor 4 Terminal Cangkiran : 17.40 WIB
- Koridor 4 Stasiun Tawang : 18.15 WIB
- Koridor 5 Meteseh : 17:40 WIB
- Koridor 5 PRPP : 17:50 WIB
- Koridor 6 Rusunawa Universitas Diponegoro : 17:46 WIB
- Koridor 6 Universitas Negeri Semarang : 17:45 WIB

Tarif BRT Trans Semarang

Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 16A Tahun 2017 Tentang Tarif Bus Rapid Transit Trans Semarang, serta tarif untuk sekali jalan, pindah koridor hanya pada halte transit tidak dikenakan biaya tambahan. Namun, jika pindah koridor tidak di halte transit akan dikenakan tarif normal.

- Pelajar (berseragam sekolah atau menunjukkan Kartu Pelajar) dan Mahasiswa (menunjukkan KTM) : Rp. 1.000,00. Tidak berlaku pada hari Minggu atau libur nasional.
- Umum : Rp. 3.500,00.
- Pengguna Kartu Identitas Anak : Rp. 1.000,00.
- Anak dibawah umur 6 tahun : Rp. 1.000,00.

(Untuk perpindahan ke BRT Jateng atau Semarang dikenakan tarif baru

2.3.2. Trans Jateng

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sudah memberikan subsidi operasional BRT Trans Jateng sepanjang 36,5 km. Layanan trans Jateng ini menghubungkan dua simpul transportasi yaitu terminal tipe A (Terminal Bawen) dan stasiun kereta api (stasiun Semarang Tawang, selain itu juga menghubungkan dua Pemerintah Daerah. Trans Jateng yang telah beroperasi pada bula Juli 2017 menggunakan sistem *buy the service*. Pada saat ini bus yang beroperasi sebanyak 18 bus dari kebutuhan 25 bus, menggunakan bus yang berkapasitas 35 penumpang.

Operator dari Trans Jateng adalah pengusaha angkutan umum di jalur yang sama. Berabandan hukum koperasi yakni, Koperasi Mulia Orda Serasi. Waktu beroperasi mulai pukul 05.00 pagi – 21.00 malam WIB. Koridor yang dilayani untuk saat ini baru 1 rute yaitu sebagai berikut :

Koridor 1 : Stasiun Tawang – Terminal Bawen

- Dari Semarang Tawang : Kota Lama – Kantor pos – Bata Pemuda – Bca Pemuda – Balai Kota Pemuda –Gereja Katedral –Rs Kariyadi –Ngalik –Gajah Mungkur – memutar taman diponegoro atau Elisabeth – Kagok – Akpol – SMA Don Bosco – Ksatrian–Pasar Jatingaleh– Gombel– Tembalang– Sron dol – Ada Banyumanik – Sukun –Sukun kota –Pasar Banyumanik – Makodam – SD Puduk Payung –BPK –Taman Unyil –PT Mas –As Salamah –Pasar Bandarharjo – Beteng 1 – SMAN 1 Ungaran –Undaris – Pasar Babadan –Langensari – Wujil–

Lemah Abang –Pasar Karang Jati –Sidomuncul –Bergas –Harjo Sari –APAC
Inti – Terminal Bawen

- Dari Terminal Bawen : Kecamatan Bawen – Harjosari – Bergas – SMAN 1 Bergas – Sub Terminal Karangjati – Ngobo – Wujil – Legen Sari – Undaris- Mang Engking – SMAN 1 Ungaran – Beteng – Pudak Payung - BPK – SD Pudak Payung – Makodam – Terminal Banyumanik – Sukun – Ada Banyumanik – Sronдол – Tembalang – Gombel – Pasar Jatingaleh – Ksatrian – Don Bosco – Akpol – Papandayan – Taman Diponegoro – Gajah Mungkur – Ngalik – Rs Kariyadi – RST – memutar bundaran Tugu Muda – Udinus – Beringin – Stasiun Poncol – Petek – Layur – Stasiun Semarang Tawang

Tarif BRT Trans Jateng

Ketentuan Layanan : - Umum : Rp 3.500,00
- Pelajar dan Buruh : Rp 1.000,00

Ketentuan layanannya adalah sebagai berikut :

- Tarif untuk 1x jalan
- Pindah atau transit koridor ke Trans Semarang dikenakan biaya yang berlaku
- Untuk buruh bisa menunjukkan kartu BPJS ketenagakerjaan diklarifikasi dengan ID card dan seragam kerja



Gambar 2.3 Bus Trans Jateng